

ABSTRAK

Nama : Wulan Anugerah Sari
Program Studi : Profesi Ners
Judul : Asuhan Keperawatan Pada *Pasien Benigna Prostat Hyperplasia* (Bph) Post Turp Dengan Dengan Intervensi *Pelvic Floor Muscule Exercise* Untuk Mengatasi Hambatan Eliminasi Urine Di Ruang Perawatan Lantai VI Bedah RSPAD Gatot Soebroto Jakarta.

Benign prostate hyperplasia atau sering disebut pembesaran prostat jinak adalah sebuah penyakit yang sering terjadi pada pria dewasa di Amerika dimana terjadi pembesaran prostat (Dipiro *et al*, 2015). *Benign prostate hyperplasia* (BPH) dikaitkan dengan gejala saluran kemih bawah, Gejala-gejala yang biasanya dirasakan oleh penderita pembesaran prostat jinak yaitu nookturia, inkontinensia urin, aliran urin tersendat-sendat, mengeluarkan urin disertai darah, dan merasa tidak tuntas setelah berkemih (Mutaqqin, 2012). Dampak dari BPH saluran kemih bawah yang mengganggu, infeksi saluran kemih (ISK), hematuria, atau gangguan fungsi saluran kemih atas (Groat, 2014). Tujuan: Untuk mengaplikasikan *Pelvic Floor Muscule Exercise* pada pasien dengan *Benigna Prostat Hyperplasia* di Ruang Perawatan Lantai VI Bedah RSPAD Gatot Soebroto Jakarta. Didapatkan bahwa menunjukkan bahwa seluruh pasien memiliki tanda dan gejala hambatan eliminasi urine, nyeri saat berkemih, terjadi risiko perdarahan saat berkemih, dan mengalami konstipasi yaitu sebanyak 2 orang. Hasil pengkajian menunjukkan hambatan eliminasi urine menjadi diagnosa yang sering muncul pada kedua pasien: Hambatan Eliminasi Urine: teratasi dengan pemberian *Pelvic Floor Muscle Exercise*. Dari hasil studi kasus pemberian *Pelvic Floor Muscle Exercise* dilakukan selama 3 hari berturut-turut dengan pemberian pagi dan sore ternyata menunjukkan hasil yang baik dengan mengurangi gangguan pada eliminasi urine klien.

Kata kunci: *Benign prostate hyperplasia* (BPH), Hambatan Eliminasi Urine, *Pelvic Floor Muscle Exercise*.

ABSTRACT

Name : Wulan Anugerah Sari

Study program: Nurse Profession

Title : Nursing Care for Benign prostate hyperplasia patients(BPH) Post Turp with Pelvic Muscle Exercise Intervention to Overcome the Barriers to Elimination of Urine in Treatment Room RSPAD Gatot Soebroto Jakarta

Benign prostate hyperplasia or often called benign prostate enlargement is a disease that often occurs in adult men in America where prostate enlargement occurs (Dipiro et al, 2015). Benign prostate hyperplasia (BPH) is associated with symptoms of the lower urinary tract, symptoms that are usually felt by patients with benign prostate enlargement namely nookturia, urinary incontinence, stagnant urine flow, urinary discharge with blood, and feeling incomplete after urinating (Mutaqqin, 2012). Impact of troubling lower urinary tract BPH, urinary tract infections (UTI), hematuria, or disruption of upper urinary tract function (Groat, 2014). RSPAD Gatot Soebroto Jakarta. It was found that showed that all patients had signs and symptoms of urinary elimination barriers, pain during urination, a risk of bleeding during urination, and experiencing constipation as many as 2 people. The results of the study showed that obstacle elimination of urine became a diagnosis that often appeared in both patients: Barriers to Elimination of Urine: overcome by administering Pelvic Floor Muscle Exercise. From the results of a case study of providing Pelvic Floor Muscle Exercise conducted for 3 consecutive days with morning and evening administration turned out to show good results by reducing interference with client urine elimination.

Keywords: Benign prostate hyperplasia (BPH), Obstacles to Urine Elimination, Pelvic Floor Muscle Exercise.